

ABSTRAK

PEMETAAN EKSPOR DAN IMPOR KRUSTASEA YANG DIINVENTARISIR MELALUI BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN (BBKIPM) JAKARTA I

Oleh

MEISI YULANDA

Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan pada bisnis perikanan, sehingga perlu dilakukan pemantauan terhadap sumber daya perikanan untuk menghindari pemanfaatan secara berlebihan (*overfishing*) khususnya pada komoditas krustasea. Penelitian bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman krustasea dan memetakan persebaran jenis krustasea pada pasar ekspor dan impor, serta menganalisis keberlanjutan ekspor krustasea di Indonesia. Penelitian dilaksanakan di BBKIPM Jakarta I pada bulan Januari sampai Februari 2023. Metode analisis yang digunakan analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekspor perikanan Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan impor. Ekspor komoditas krustasea tertinggi berdasarkan jenis dan negara tujuannya adalah sebagai berikut: lobster (*Panulirus sp.*) ke Cina, rajungan (*Portunus pelagicus*) ke Amerika Serikat, kepiting bakau (*Scylla serrata*) ke Cina, dan udang mantis (*Squilla mantis*) ke Hongkong dan Cina. Di sisi lain, komoditas krustasea impor yang masuk ke Indonesia antara lain: kepiting salju (*Chionoecetes opilio*) dari Jepang dan lobster Amerika (*Homarus americanus*) dari Kanada dan Amerika Serikat. Penangkapan ikan secara berlebihan sudah terjadi di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai tingkat pemanfaatan yang lebih dari 1.

Kata kunci : krustasea, ekspor, impor, peta sebaran, penangkapan ikan berlebihan

ABSTRACT

THE CRUSTACEAN'S EXPORT IMPORT MAPPING INVENTORIED AT BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN (BBKIPM) JAKARTA I

By

MEISI YULANDA

Indonesia has great potential for developed in the fishing business, so it is necessary to monitor fishery resources to avoid overfishing, especially in crustacean commodities. The research aims to analyze diversity and map the distribution of crustacean species in export and import markets, as well as to analyze the sustainability of crustacean exports from Indonesia. The research was conducted at BBKIPM Jakarta I on January until February 2023. The quantitative descriptive analysis method was used. The results of the study showed that Indonesia's fishery export were higher than import activities. The highest crustacean commodity exports by type and destination country are as follows: lobster (*Panulirus* sp.) to China, crab (*Portunus pelagicus*) to the USA, mud crab (*Scylla serrata*) to China, and mantis shrimp (*Squilla mantis*) to Hongkong and China. On the other hand, imported crustacean commodities entering Indonesia include snow crab (*Chionoecetes opilio*) from Japan and american lobster (*Homarus americanus*) from Canada and the USA. Overfishing has occurred in the fisheries management area of the Republic of Indonesia. It indicated by a utilization rate value of more than 1.

Keywords : Crustaceans, exports, imports, distribution map, overfishing